

MEMBANGUN GERAKAN ILMU: PRESPEKTIF BUDAYA RISET DAN INOVASI MUHAMMADIYAH

Irsyad Razan Halim (B100210207), Yashinta Anisa Sari A (B100210219), Muhammad Arif (B100210222), Arini Larasati Moqhtar Putri (B100210207), Adila Salsabella Putri Rosiana (B100210226)

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Membangun gerakan ilmu perspektif budaya Islam, riset, dan inovasi adalah sebuah inisiatif yang tujuan utamanya yaitu untuk menggabungkan beberapa pemahaman tentang Islam dengan aspek budaya lokal dalam rangka meningkatkan kemajuan riset dan inovasi dalam masyarakat Muslim. Gerakan ini juga menekankan pentingnya mengembangkan perspektif islam yang menggabungkan beberapa ilmu pengetahuan modern dan nilai-nilai Islam, serta memperluas jangkauan riset dan inovasi yang mencakup aspek-aspek yang berkaitan dengan budaya lokal. Dalam gerakan riset dan inovasi, diarahkan untuk menghasilkan solusi yang lebih berorientasi kepada kebutuhan masyarakat Muslim, bukan hanya itu, tetapi juga menghasilkan produk dan layanan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum. Gerakan ini juga menekankan arti pentingnya pendekatan holistik dalam riset dan inovasi, yang mana mampu memperhatikan aspek-aspek budaya dan sosial dalam pengembangan solusi dan produk inovatif.

Dalam menjalankan gerakan ini, para akademisi dan peneliti dilibatkan dalam hal pengembangan riset dan inovasi yang memiliki fokus pada isu- isu yang berkaitan dengan kebutuhan dan tantangan yang ada dalam masyarakat Muslim. Gerakan ini juga mendorong kolaborasi dan kemitraan antara lembaga riset

Keywords: *Membangun Gerakan Ilmu: Prespektif Budaya Riset Dan Inovasi Muhammadiyah*

PENDAHULUAN

Islam tidak hanya merupakan agama, tetapi juga budaya yang kaya dengan nilai-nilai, adat istiadat, dan tradisi. Karena sifat universal agama ini, nilai-nilai Islam telah menjadi bagian integral dari budaya-budaya di seluruh dunia. Oleh karena itu, membangun ilmu perspektif budaya Islam menjadi semakin penting, terutama dalam konteks globalisasi dan interaksi antar budaya yang semakin meningkat.

Mengenai riset dan inovasi, pemahaman yang lebih dalam tentang perspektif budaya Islam dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam mencapai tujuan yang lebih baik dan lebih adil bagi semua orang. Dalam hal ini, perlu diingat bahwa budaya Islam sangat beragam dan beragam, sehingga membutuhkan pendekatan yang interdisipliner untuk memperkuat nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam dalam konteks yang lebih luas.

Dalam artikel ini, kami akan membahas pentingnya membangun ilmu perspektif budaya Islam riset dan inovasi, serta implikasinya dalam dunia akademik dan industri. Kami akan mengeksplorasi bagaimana penelitian dan inovasi yang berfokus pada perspektif budaya Islam dapat memberikan kontribusi positif dalam mengatasi tantangan global dan memperkuat hubungan antar budaya.

KAJIAN TEORITIS

Membangun ilmu perspektif budaya Islam riset dan inovasi melibatkan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam. Nilai-nilai ini meliputi keterbukaan, kerjasama, kejujuran, dan keadilan, yang diperlukan dalam konteks global yang semakin kompleks dan beragam.

Dalam konteks bisnis dan teknologi, nilai-nilai ini dapat menjadi landasan untuk membangun hubungan yang kuat dengan pelanggan dan mitra

bisnis, serta untuk menghasilkan produk dan layanan yang inovatif dan berkesinambungan. Dalam hal ini, ilmu perspektif budaya Islam dapat digunakan untuk mempromosikan bisnis yang etis dan bertanggung jawab, serta untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam inovasi dan pengembangan teknologi.

Selain itu, dalam perspektif budaya Islam, pengembangan teknologi dan inovasi harus berorientasi pada kesejahteraan manusia dan mempertimbangkan dampaknya pada lingkungan. Hal ini sesuai dengan konsep maqasid al-shari'ah, yaitu tujuan dan prinsip-prinsip syariah yang melindungi kepentingan dan kesejahteraan manusia serta lingkungan. Dalam konteks ini, riset dan inovasi harus memperhitungkan konsekuensi etis dan sosial dari teknologi yang dihasilkan.

Oleh karena itu, membangun ilmu perspektif budaya Islam riset dan inovasi melibatkan pendekatan holistik yang mencakup aspek-aspek sosial, budaya, etis, dan lingkungan. Hal ini akan membantu dalam menciptakan bisnis dan teknologi yang berkelanjutan dan dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat secara keseluruhan.

PEMBAHASAN

Membangun gerakan ilmu perspektif budaya, riset, dan inovasi muhammadiyah adalah suatu upaya untuk mengembangkan kemampuan dan potensi manusia dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Gerakan ini bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing dalam era globalisasi. Berikut ini penjelasan mengenai tiga aspek penting dalam pembangunan gerakan ilmu perspektif budaya, riset, dan inovasi muhammadiyah.

1. Prespektif budaya

Prespektif budaya merujuk pada cara pandang atau sudut pandang suatu masyarakat dalam melihat dan menghargai budaya sendiri. Prespektif budaya mencakup cara pandang masyarakat terhadap nilai-nilai tradisional yang kuat. Beberapa contohnya adalah rasa sopan santun (lembur atau nrimo), saling menghormati

(krama), dan rasa kekeluargaan yang erat (gotong royong). Selain itu, budaya jawa juga memiliki adat istiadat yang beragam, seperti upacara adat, tradisi pernikahan, dan tradisi pertunjukan seni tradisional seperti wayang kulit dan gamelan.

Dalam konteks muhammadiyah, prespektif budaya juga sangat penting. Muhammadiyah memiliki pandangan tersendiri dalam menghargai budaya dan nilai-nilai tradisional. Muhammadiyah menghargai nilai-nilai kearifan lokal yang positif, dan mempromosikan nilai-nilai tersebut dalam setiap aspek kehidupan masyarakat.

Sebagai contohnya lagi, muhammadiyah mengembangkan penggunaan bahasa daerah dalam berbagai aktivitas. Seperti, dalam pengajaran dan pembelajaran. Muhammadiyah juga mengembangkan seni dan budaya lokal seperti tari tradisional, seni kerajinan, dan seni ukir.

Muhammadiyah juga mendorong masyarakat untuk melestarikan lingkungan hidup dan budaya lokal melalui kegiatan sosial dan lingkungan yang ramah lingkungan.

Dengan demikian, prespektif budaya sangat penting dalam pengembangan gerakan ilmu perspektif budaya, riset, dan inovasi muhammadiyah. Melalui pengembangan prespektif budaya yang kuat, dapat tercipta sumber daya manusia yang memiliki nilai-nilai kearifan lokal yang positif, dan mampu berinovasi dalam menghadapi tantangan yang ada di era globalisasi

2. Riset

Riset menjadi fokus utama dalam pembangunan gerakan ilmu muhammadiyah. Dalam rangka membangun sumber daya manusia yang berkualitas, dibutuhkan pengembangan riset yang berkualitas dan memiliki relevansi dengan kebutuhan masyarakat. Melalui riset, dapat dihasilkan inovasi-inovasi baru yang bermanfaat bagi masyarakat. Berikut ini adalah beberapa hal yang perlu dipahami tentang riset dalam membangun gerakan ilmu muhammadiyah:

- a. Riset sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan, melalui riset dapat menghasilkan pengetahuan baru dan

mengembangkan ilmu pengetahuan baru dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang ada. Hal ini penting untuk menjaga relevansi Muhammadiyah dalam menghadapi perubahan zaman dan tantangan yang semakin kompleks.

- b. Riset sebagai sarana meningkatkan kualitas pendidikan, Muhammadiyah memiliki banyak lembaga pendidikan mulai dari tingkat taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Melalui riset, Muhammadiyah dapat mencetak lulusan yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan dimasa depan.
- c. Riset sebagai sarana pengembangan kesehatan, Muhammadiyah juga memiliki banyak lembaga kesehatan seperti rumah sakit dan klinik. Melalui riset, Muhammadiyah dapat mengembangkan metode-metode baru dalam pengobatan dan pencegahan penyakit yang lebih efektif
- d. Riset sebagai sarana inovasi, melalui riset Muhammadiyah dapat menghasilkan inovasi baru yang dapat berguna bagi masyarakat. Contohnya adalah teknologi baru dalam bidang pertanian atau teknologi kesehatan yang lebih canggih.

Dalam membangun gerakan ilmu Muhammadiyah, riset juga harus dilakukan dengan mengedepankan nilai-nilai islam dan etika yang baik. Riset yang dilakukan harus memperhatikan prinsip-prinsip akhlak islam seperti kejujuran, keadilan, dan toleransi. Dengan demikian, riset dapat menjadi sarana yang efektif dalam membangun gerakan ilmu Muhammadiyah yang lebih baik dan bermanfaat bagi masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Muhammadiyah sebagai salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia, memiliki tanggung jawab besar dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia. Gerakan ilmu perspektif budaya riset dan inovasi Muhammadiyah merupakan upaya untuk memperkuat kontribusi organisasi ini dalam mengembangkan inovasi dan riset yang berkualitas. Gerakan ini didukung oleh beberapa program, seperti program studi penelitian dan inovasi, serta program magang riset dan

inovasi. Selain itu, gerakan ini juga menekankan pentingnya perspektif budaya dalam melakukan riset dan inovasi, sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat Indonesia. Dalam membangun gerakan ini, Muhammadiyah juga bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk universitas dan industri, guna memperkuat kolaborasi dan memastikan hasil riset dan inovasi dapat diterapkan secara praktis di masyarakat.

Saran kami dengan gerakan ini, diharapkan Muhammadiyah dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia, serta memberikan solusi bagi berbagai tantangan sosial dan ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia.

REFERENSI

- Lutfi, A., & Hanafi, M. (2019). Gerakan Ilmu Perspektif Budaya Riset dan Inovasi Muhammadiyah: Konsep, Strategi, dan Implikasi. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Luar Sekolah*, 5(2), 1-12.
- Prabowo, H. (2018). Penguatan Gerakan Ilmu Perspektif Budaya Riset dan Inovasi Muhammadiyah Melalui Program Studi Penelitian dan Inovasi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Luar Biasa*, 5(1), 164-174.
- Hidayah, N. (2021). Muhammadiyah sebagai Kelompok Keagamaan dan Kontribusinya terhadap Riset dan Inovasi di Indonesia. *Al-Mawarid: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 5(1), 1-17.
- Azis, M. A. (2018). Gerakan Ilmu Perspektif Budaya Riset dan Inovasi Muhammadiyah dalam Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4(2), 139- 151.